



Media: Kompas

Hari: Kamis

Tanggal: 02 April 2009

Halaman: K

KOMPUTER MULTIPPOINT
Membantu Sekolah Hemat Biaya

YOGYAKARTA, KOMPAS – Teknologi komputer MultiPoint, yaitu satu komputer dengan banyak penunjuk atau mouse, membantu sekolah menghemat biaya. Teknologi ini sangat berguna terutama bagi sekolah yang tidak mampu menyediakan satu komputer untuk satu murid.

Saat ini, teknologi MultiPoint yang dikembangkan Microsoft Research India telah digunakan empat SD di Provinsi DI Yogyakarta, yaitu SD Negeri Ungaran 2 Kota Yogyakarta, SD Negeri Serayu Kota Yogyakarta, SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, dan SD Muhammadiyah Condong Catur Yogyakarta. Keempatnya adalah SD percontohan dengan biaya penyediaan seluruhnya ditanggung PT Microsoft Indonesia.

"Di seluruh Indonesia, baru empat SD ini yang menggunakan aplikasi ini," kata Manajer Pengembangan Bisnis PT Microsoft Indonesia Bonnie Mamanua, saat mengunjungi SDN Ungaran 2 Kota Yogyakarta, Rabu (1/4).

Menurut Bonnie, dengan aplikasi ini, satu komputer bisa digunakan oleh 30 murid sekaligus. Oleh karena itu, aplikasi ini bisa menjadi alternatif hemat biaya dalam penyediaan komputer di sekolah. "Apalagi, saat ini sekolah-sekolah di Indonesia bisa dibilang masih kekurangan komputer," ujarnya.

Penggunaan teknologi ini juga meningkatkan kreativitas guru karena mereka dituntut untuk membuat materi pelajaran dengan menggunakan media ini. Je-



KOMPAS/WIBAHU PRABOWO

Teknologi MultiPoint yang dikembangkan oleh Microsoft setidaknya menjadi salah satu jalan untuk memecahkan permasalahan keterbatasan jumlah komputer di sekolah dasar. Dengan teknologi itu, sebuah PC bisa disambungkan dengan beberapa mouse yang bisa diakses secara simultan oleh 30 siswa, sebagaimana ditemui di SD Negeri Ungaran 2, Yogyakarta, Rabu (1/4).

- Dihaturkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai
1. Dm. Pendidikan	<input type="checkbox"/> Negara
2. Bag. Humas	<input type="checkbox"/> Positif
3.	

nis-jenis peranti lunak yang dapat digunakan, antara lain Mouse Mischief dan Mighty Mice. Dengan menggunakan aplikasi Power Point dan salah satu peranti lunak itu, guru bisa membuat materi pelajaran lebih menarik.

Kepala SD Ungaran 2 Kota Yogyakarta HR Suhardja mengatakan, selama digunakan, teknologi ini juga membuat proses belajar mengajar menjadi lebih aktif. Pasalnya, para murid bisa ikut berperan langsung dalam pelajaran. "Kalau guru mengajukan pertanyaan, murid dapat langsung menjawab dengan menekan mouse," tuturnya.

Hal ini tampak dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang diikuti 28 murid kelas III SDN Ungaran 2 Yogyakarta, Rabu siang itu. Suasana belajar terlihat menyenangkan karena aplikasi ini menggunakan gambar dan animasi. Setiap murid juga memperoleh satu ikon yang mewakili dirinya di layar.

Para murid mengaku senang dengan penggunaan teknologi tersebut dalam pelajaran. "Senang sekali, gambarnya bagus-bagus. Pelajaran jadi tidak membosankan," ujar Pradito Aryoseno (8) yang telah empat kali mengikuti pelajaran dengan menggunakan MultiPoint. (IRE)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005